

PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM MEMEDIASI PENGARUH PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL TERHADAP PERILAKU INVESTASI DAN PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI

Farhan Murti Juniawan¹

¹Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email: 22012010153@student.upnjatim.ac.id

Abstract

This study aims to examine the influence of digital wallet (e-wallet) usage on investment behavior and personal financial management, with financial literacy acting as a mediating variable. In an increasingly complex digital era, the adoption of financial technologies such as e-wallets has significantly transformed individual consumption patterns and financial decision-making processes. Using a quantitative approach, this research involved respondents from the productive age group who actively use e-wallets and engage in financial management activities. The study underscores the critical role of financial literacy in fostering responsible financial behavior and recommends strengthening financial literacy as a strategic effort to enhance the effectiveness of digital financial technology adoption.

Keyword : Financial Literacy, Digital Payment, Investment Behaviour, Financial Management,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan dompet digital (e-wallet) terhadap perilaku investasi dan pengelolaan keuangan pribadi, dengan mempertimbangkan peran literasi keuangan sebagai variabel mediasi. Dalam era digital yang semakin kompleks, pemanfaatan teknologi finansial seperti e-wallet telah mengubah pola konsumsi dan pengambilan keputusan keuangan individu. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini melibatkan responden dari kalangan generasi produktif yang aktif menggunakan e-wallet dan memiliki aktivitas pengelolaan keuangan. Penelitian ini menekankan pentingnya literasi keuangan dalam mendukung perilaku keuangan yang bijak serta menyarankan penguatan literasi sebagai langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi keuangan digital.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam dua dekade terakhir telah merevolusi sistem keuangan global. Inovasi digital yang kini menjangkau berbagai lapisan masyarakat telah mengubah pola konsumsi, sistem pembayaran, dan cara masyarakat mengelola keuangannya. Salah satu produk teknologi finansial (*fintech*) yang mengalami pertumbuhan paling pesat adalah *e-wallet* (dompet digital) (Bank Indonesia, 2023). *E-wallet* memungkinkan pengguna untuk menyimpan dana secara elektronik, melakukan transaksi non-tunai, menerima *cashback*, membayar tagihan, hingga melakukan pembelian *online* maupun *offline* hanya melalui ponsel pintar.

Di Indonesia, pertumbuhan pengguna *e-wallet* meningkat signifikan seiring dengan digitalisasi ekonomi dan tren *cashless society*. Berdasarkan data dari (Bank Indonesia, 2025), nilai transaksi uang elektronik pada tahun 2024 mencapai lebih dari Rp2,5 kuadriliun ,

meningkat lebih dari 30% dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut penelitian (Raharjo, 2023) Beberapa platform dompet digital seperti *ShopeePay*, *GoPay*, *Dana*, dan *OVO* menjadi pilihan utama masyarakat dalam bertransaksi karena kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan. Namun, peningkatan penggunaan *e-wallet* tidak hanya berdampak pada efisiensi transaksi, tetapi juga membawa konsekuensi terhadap perilaku keuangan individu.

Studi sebelumnya oleh (Jiang, 2022) menunjukkan bahwa penggunaan metode pembayaran digital, termasuk *e-wallet*, dapat mengubah persepsi pengguna terhadap nilai uang. Transaksi menjadi lebih instan dan tanpa “rasa kehilangan uang” seperti yang terjadi pada transaksi tunai. Hal ini berpotensi menimbulkan perilaku konsumtif dan pembelian impulsif, terutama di kalangan generasi muda. Di sisi lain, (Kumar et al., 2025) menekankan bahwa *e-wallet* juga dapat berperan positif dalam mendorong manajemen keuangan pribadi yang lebih baik, melalui fitur pencatatan pengeluaran, *budgeting* otomatis, serta integrasi dengan layanan investasi dan tabungan digital.

Penelitian di Indonesia juga menunjukkan adanya pengaruh antara penggunaan *e-wallet* dengan perilaku keuangan. Studi yang dilakukan (Imani et al., 2024) menemukan bahwa *e-wallet* berkontribusi terhadap efisiensi pengeluaran dan peningkatan kontrol keuangan, namun pada waktu yang sama dapat memicu gaya hidup konsumtif jika tidak disertai dengan literasi keuangan yang memadai. Dalam konteks ini, penting untuk mengevaluasi lebih jauh bagaimana penggunaan *e-wallet* berperan dalam memengaruhi perilaku investasi dan pengelolaan keuangan pribadi pengguna, terutama di kalangan generasi produktif seperti mahasiswa, pekerja muda, dan pelaku UMKM digital.

Investasi dan pengelolaan keuangan merupakan dua aspek penting dalam perencanaan keuangan jangka panjang. Investasi yang sehat dan terencana membantu individu mencapai tujuan keuangan, sementara pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan seseorang mengendalikan pengeluaran, menyusun anggaran, dan menghindari utang konsumtif. Dengan semakin mudahnya akses ke instrumen investasi digital seperti reksa dana, saham, dan emas melalui platform *e-wallet*, ada peluang besar untuk mengarahkan perilaku pengguna ke arah yang lebih produktif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap perilaku investasi dan pengelolaan keuangan pribadi, serta mengidentifikasi peran

literasi keuangan sebagai faktor moderasi dalam hubungan tersebut, khususnya pada kalangan generasi produktif seperti mahasiswa dan pekerja.

TINJAUAN PUSTAKA

Dompot Digital (E-Wallet)

E-wallet atau dompet digital merupakan sebuah sistem pembayaran elektronik yang memungkinkan pengguna menyimpan data keuangan, seperti saldo dan kartu pembayaran, untuk digunakan dalam transaksi online maupun offline. E-wallet menjadi bagian penting dari era keuangan digital karena menawarkan kecepatan, kemudahan, dan kenyamanan dalam melakukan transaksi.

Menurut (Wicaksono, 2022) *Technology Acceptance Model* (TAM) keputusan seseorang dalam menggunakan teknologi baru sangat dipengaruhi oleh dua faktor utama: *perceived usefulness* (manfaat yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan). Model ini telah banyak digunakan untuk menjelaskan perilaku pengguna dalam *mengadopsi e-wallet*. Ketika seseorang merasa bahwa *e-wallet* dapat memudahkan aktivitas keuangan dan memberikan manfaat nyata seperti diskon, cashback, atau pencatatan otomatis, maka kecenderungan untuk menggunakannya akan meningkat.

Menurut (Hakim et al., 2022) penggunaan e-wallet di kalangan masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, seperti kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness*), serta kepercayaan terhadap sistem dan keamanan data pengguna. Penelitian ini mengacu pada pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menjelaskan bahwa semakin mudah suatu teknologi digunakan dan semakin besar manfaat yang dirasakan, maka semakin tinggi pula tingkat penerimaannya oleh masyarakat.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan yang efektif terkait konsumsi, tabungan, investasi, dan manajemen risiko. Menurut (Lusardi dan Mitchell, 2023), literasi keuangan adalah elemen krusial dalam menciptakan stabilitas keuangan jangka panjang, terutama di era modern yang kompleks secara finansial dan digital. Mereka

menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan dasar seperti bunga majemuk dan inflasi, tetapi juga mencakup keterampilan untuk menavigasi produk keuangan digital seperti e-wallet dan layanan keuangan online. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik, seperti merencanakan pengeluaran, menghindari utang konsumtif, dan berinvestasi secara bijak. Oleh karena itu, literasi keuangan dianggap sebagai fondasi penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan menggambarkan bagaimana individu membuat keputusan dalam hal keuangan pribadi, termasuk bagaimana mereka mengatur pengeluaran, menabung, berinvestasi, dan mengelola risiko. Salah satu teori utama dalam bidang ini adalah *Behavioral Finance Theory*, (Yi, 2024) menyatakan bahwa keputusan keuangan tidak selalu bersifat rasional, tetapi dipengaruhi oleh emosi, kebiasaan, dan faktor psikologis seperti heuristik, bias kognitif, dan ketidakonsistenan waktu (*time inconsistency*).

Menurut (Kawadkar, 2024) individu tidak bertindak seperti investor rasional dalam teori ekonomi klasik. Sebaliknya, mereka sering kali terpengaruh oleh bias seperti *overconfidence*, *loss aversion*, dan *herd behavior*. Dalam konteks penggunaan e-wallet, perilaku ini dapat terwujud dalam bentuk *impulsive buying* (pembelian impulsif), pengeluaran yang tidak direncanakan, hingga minimnya pencatatan keuangan manual.

Namun di sisi lain, e-wallet juga bisa mendorong perilaku keuangan yang lebih sehat jika digunakan secara sadar. Fitur pencatatan transaksi, pengingat pengeluaran, dan keterbatasan saldo harian adalah contoh alat bantu yang dapat meningkatkan literasi keuangan dan kontrol diri.

Investasi

Investasi adalah aktivitas menempatkan sejumlah dana dalam aset tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Dalam konteks individu, keputusan investasi dipengaruhi oleh persepsi risiko, pengetahuan, motivasi, dan kemudahan akses.

Menurut (Dimmock et al., 2024) dalam *Modern Portfolio Theory* menyatakan bahwa investor rasional akan mendiversifikasi portofolio mereka untuk meminimalkan risiko pada tingkat

pengembalian tertentu. Namun dalam praktiknya, tidak semua individu mampu menyusun portofolio yang optimal karena keterbatasan pengetahuan, modal, dan akses.

Digitalisasi melalui e-wallet telah mengurangi berbagai hambatan tradisional dalam berinvestasi, seperti keterbatasan modal, kurangnya informasi, dan akses terhadap platform keuangan. Saat ini, banyak aplikasi e-wallet di Indonesia yang telah terintegrasi dengan fitur investasi mikro, seperti pembelian reksa dana, emas digital, dan bahkan saham fraksional. Hal ini membuka peluang bagi individu, khususnya generasi muda, untuk mulai berinvestasi hanya dengan modal yang sangat kecil dan proses yang sederhana melalui perangkat *mobile*.

Menurut penelitian (Basalamah et al. 2022), kemudahan penggunaan e-wallet berpengaruh positif terhadap minat generasi milenial untuk memanfaatkan layanan keuangan digital. Studi ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap kemudahan dan keamanan dalam menggunakan aplikasi seperti *GoPay* mendorong perilaku keuangan yang lebih terencana, termasuk menyisihkan dana untuk kebutuhan masa depan seperti investasi.

Manajemen Keuangan

Pengelolaan keuangan pribadi adalah kemampuan seseorang dalam mengatur sumber daya keuangan yang dimilikinya untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Hal ini mencakup perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, menabung, investasi, dan proteksi keuangan.

Pengelolaan keuangan pribadi adalah proses merencanakan, mengatur, dan mengawasi keuangan individu agar tercapai stabilitas dan kesejahteraan finansial. Menurut (Sari 2025), pengelolaan keuangan yang sehat mencakup lima komponen utama, yaitu:

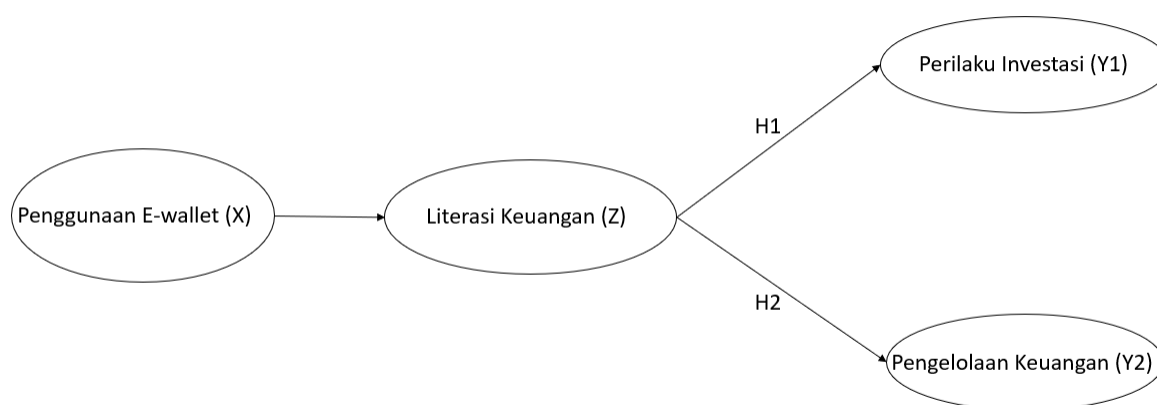
1. Penyusunan anggaran (*budgeting*) – Menyusun rencana pengeluaran untuk memastikan kebutuhan dasar terpenuhi dan pengeluaran tidak melebihi pemasukan.
2. Menabung dan membentuk dana darurat (*saving*) – Menyisihkan pendapatan untuk cadangan dalam menghadapi kondisi tidak terduga seperti sakit atau PHK.
3. Manajemen utang (*debt management*) – Mengendalikan dan membayar utang dengan bijak agar tidak menimbulkan beban finansial.
4. Berinvestasi (*investing*) – Mengembangkan aset melalui instrumen seperti emas, reksa dana, atau saham guna mencapai tujuan jangka panjang.

5. Perlindungan risiko (*risk protection*) – Menggunakan asuransi atau strategi lainnya untuk melindungi keuangan dari risiko kejadian tak terduga

E-wallet memberikan kemudahan dalam memantau pengeluaran harian dan menciptakan kesadaran finansial melalui catatan otomatis dan fitur analitik keuangan, sehingga mendukung praktik manajemen keuangan yang lebih terencana.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan pemikiran di atas penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



- H1 : Penggunaan *e-wallet* berpengaruh terhadap perilaku investasi melalui literasi keuangan.
- H2 : Penggunaan *e-wallet* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. (Zulfikar et al. 2024) dalam bukunya menjelaskan bahwa metode kuantitatif merupakan metode ilmiah yang menitikberatkan pada pengumpulan data dalam bentuk angka atau data yang bersifat kuantitatif. Data dan informasi untuk penelitian ini didapat dengan pertanyaan tertulis berbasis skala *Likert* yang menurut (Rohmad dan Sarah, 2021) dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Kuisioner disusun dengan *Google Form* dan disebarakan lewat media sosial.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah individu yang menggunakan e-wallet secara aktif, terutama di kalangan mahasiswa dan pekerja muda di Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah 79 responden. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah masyarakat usia 18-35 tahun yang saat ini aktif menggunakan e-wallet dan memiliki aktifitas investasi dan pengelolaan keuangan pribadi

Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk mendefinisikan variabel secara operasional berarti menjelaskan atau menggambarkan variabel penelitian dengan cara yang jelas dan rinci, sehingga variabel tersebut menjadi spesifik (tidak menimbulkan makna ganda) dan dapat diukur (dapat diamati atau diukur secara langsung). (Setyawan 2021)

Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan E-Wallet (X)

Definisi : Individu yang menyimpan dan mengelola informasi pembayaran mereka dengan aman melalui aplikasi perangkat lunak atau platform *online* (Somantri, 2024)

Dimensi :

- Kepopuleran
- Fitur dan Fungsi
- Keamanan dan Perlindungan
- Biaya dan Tarif

Indikator :

- Kepopuleran → Banyaknya jumlah pengguna pada lingkungan sebaya
- Fitur dan Fungsi → Fitur mudah dipahami dan mudah digunakan
- Keamanan dan Perlindungan → Sistem keamanan yang kuat
- Biaya dan Tarif → Adanya biaya layanan atau biaya administrasi dalam bertransaksi

(Somantri, 2024)

2. Perilaku Investasi (Y1)

Definisi : Cara investor merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi investasi atau menentukan keberhasilan mereka (Astini dan Pasek, 2022)

Dimensi : Keputusan Investasi

Indikator :

- Memiliki pengetahuan tentang instrumen investasi.
- Memiliki pengetahuan tentang cara menginvestasikan uang.
- Memiliki pengetahuan tentang fluktuasi harga instrumen investasi.
- Memiliki pengetahuan tentang penganggaran uang dengan baik.
- Memiliki pengetahuan tentang perubahan harga instrumen investasi

(Rafiqah, 2023)

3. Pengelolaan Keuangan (Y2)

Definisi : proses merencanakan, mengatur, mengarahkan, dan mengawasi aktivitas keuangan, termasuk dalam hal perolehan serta pemanfaatan dana dalam suatu usaha. (Choiron, 2023)

Indikator :

- Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan
- Pembayaran tagihan tepat waktu
- Penyisihan uang untuk tabungan
- Pengendalian biaya pengeluaran

(Choiron, 2023)

4. Literasi Keuangan (Z)

Definisi : Kombinasi antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. (Choiron, 2023)

Indikator :

- Pengetahuan dasar keuangan
- Tabungan dan pinjaman
- Investasi
- Asuransi

(Choiron 2023)

HASIL & PEMBAHASAN**Deskripsi Data Responden**

Penelitian ini melibatkan sebanyak 79 responden. Mayoritas responden berusia antara 19 -25 tahun (57%) dan sisanya berusia antara 26 - 33 tahun (43%)

Hasil Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

	<i>Cronbach's alpha</i>	Keandalan komposit (rho_a)	Keandalan komposit (rho_c)	Rata-rata varians diekstraksi (AVE)
PE	-0.047	-0.048	0.654	0.489
PK	0.059	0.062	0.675	0.515
LK	0.228	0.254	0.712	0.560
PI	0.758	0.771	0.828	0.494

Pengujian *outer model* dilakukan untuk mengukur validitas dan reliabilitas konstruk. Hasil menunjukkan bahwa:

- **Literasi Keuangan (LK)** memiliki *composite reliability* 0.712 dan AVE 0.560, menunjukkan konstruk ini reliabel meskipun *Cronbach's Alpha* masih rendah (0.228) akibat jumlah indikator terbatas.
- **Penggunaan E-Wallet (PE)** memiliki *composite reliability* 0.654 dan AVE 0.489, sehingga validitas dan reliabilitasnya belum memadai.
- **Perilaku Investasi (PI)** menunjukkan hasil baik dengan *composite reliability* 0.828 dan AVE 0.494.
- **Pengelolaan Keuangan (PK)** memiliki *composite reliability* 0.675 dan AVE 0.515, mendekati batas ideal meskipun *Cronbach's Alpha* rendah.

Indikator dengan *outer loading* di bawah 0.4 telah dihapus untuk meningkatkan kualitas model.

Hasil Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)**Nilai *R-square***

	<i>R-square</i>
PK	0.186

PI	0.321
LK	0.115

Model struktural menunjukkan:

- PK memiliki $R^2 = 0.186 \rightarrow$ variabel PE dan LK menjelaskan 18.6% variasi PK.
- PI memiliki $R^2 = 0.321 \rightarrow$ PE dan LK menjelaskan 32.1% variasi PI.
- LK memiliki $R^2 = 0.115 \rightarrow$ PE menjelaskan 11.5% variasi LK.

Nilai ini termasuk kategori lemah hingga sedang (Hair, 2021)

Koefisien Jalur

	Koefisien jalur
PE \rightarrow PK	0.256
PE \rightarrow PI	0.175
PE \rightarrow LK	0.339
LK \rightarrow PK	0.271
LK \rightarrow PI	0.483

Koefisien menunjukkan arah positif untuk semua hubungan. Literasi keuangan tampak memberikan kontribusi cukup kuat pada perilaku investasi (0.483) dibandingkan pada pengelolaan keuangan (0.271).

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi dan pengelolaan keuangan, sejalan dengan literatur yang menyatakan literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan perilaku keuangan individu (Lusardi dan Mitchell, 2023)

Penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi keuangan digital dapat mendukung peningkatan kemampuan literasi dan pengelolaan keuangan. Namun, pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap perilaku investasi tidak signifikan, yang disebabkan oleh konstruksi PE yang validitasnya kurang memadai dan responden yang belum menjadikan *e-wallet* sebagai alat utama untuk aktivitas investasi.

Nilai *R-square* yang relatif rendah mengindikasikan bahwa masih ada faktor lain di luar model yang memengaruhi perilaku investasi dan pengelolaan keuangan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Kualitas Konstruk

Beberapa konstruk, khususnya Penggunaan *E-Wallet* (PE) dan Pengelolaan Keuangan (PK), memiliki validitas dan reliabilitas yang kurang memadai karena terbatasnya jumlah indikator dan adanya indikator dengan *loading* rendah yang harus dihapus.

2. Jumlah Responden

Jumlah responden hanya 79 orang, sehingga hasil penelitian ini sulit digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas.

3. Pengujian Moderasi

Uji moderasi literasi keuangan terhadap hubungan PE dengan perilaku keuangan tidak optimal karena konstruk PE kurang valid, sehingga kekuatan interaksi menjadi lemah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap 79 responden, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Penggunaan dompet digital terbukti mendorong peningkatan literasi keuangan ($p = 0.002$) serta mendukung perilaku pengelolaan keuangan responden ($p = 0.037$).
2. Penggunaan *e-wallet* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi. Hubungan ini tidak signifikan secara statistik ($p = 0.263$), kemungkinan karena responden menggunakan *e-wallet* lebih banyak untuk kebutuhan transaksi konsumtif daripada aktivitas investasi.
3. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi dan pengelolaan keuangan. Semakin tinggi literasi keuangan responden, semakin baik pula perilaku investasi ($p = 0.000$) dan pengelolaan keuangan mereka ($p = 0.031$).
4. Kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen tergolong lemah hingga sedang. Nilai *R-square* menunjukkan bahwa model menjelaskan 32,1% variasi perilaku

investasi, 18,6% variasi pengelolaan keuangan, dan 11,5% variasi literasi keuangan. Artinya, masih terdapat variabel lain di luar model yang turut memengaruhi perilaku keuangan responden.

SARAN

Berdasarkan temuan dan keterbatasan dalam penelitian ini, disarankan bahwa:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan indikator baru khususnya untuk konstruk penggunaan e-wallet agar validitas dan reliabilitasnya meningkat.
2. Jumlah responden sebaiknya ditingkatkan serta diperluas cakupannya agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasikan.
3. Variabel lain yang relevan seperti pendapatan, pengalaman keuangan, motivasi investasi, dan faktor psikologis juga sebaiknya dimasukkan untuk memperkaya model dan meningkatkan kekuatan penjelasannya.
4. Peneliti maupun praktisi keuangan dapat menjadikan literasi keuangan sebagai faktor utama yang diperkuat untuk mendorong perilaku keuangan yang lebih bijak, terutama dalam era digital yang semakin kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Astini, Kadek Prita Ary, and Gede Widiadnyana Pasek. 2022. 'PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI'.
- Bank Indonesia. 2023. 'Dompot Digital Naik Daun, Membetot Minat Kala Pandemi'. 31 March 2023. <https://www.bi.go.id/id/bi-institute/BI-Epsilon/Pages/Dompot-Digital--Naik-Daun,-Membetot-Minat-Kala-Pandemi.aspx>.
- Bank Indonesia. 2025. 'Statistik Sistem Pembayaran Dan Infrastruktur Pasar Keuangan (SPIP) Mei 2025'. Statistik Sistem Pembayaran Dan Infrastruktur Pasar Keuangan (SPIP) Mei 2025. 2025. <https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/spip/Pages/SPIP-Mei-2025.aspx>.
- Basalamah, Raihanah, Nurdin, Ahmad Haekal, Noval, and Abdul Jalil. 2022. 'FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) GOPAY'. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam - JIEBI* 4 (1): 57–71.
- Choiron, Ramadhani Nurul. 2023. 'PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERENCANAAN KEUANGAN, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DIMODERASI GAYA HIDUP'. Malang: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG.
- Dimmock, Stephen G., Neng Wang, and Jinqiang Yang. 2024. 'The Endowment Model and Modern Portfolio Theory'. *Management Science* 70 (3): 1554–79. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2023.4759>.

- Hair, Joseph Franklin. 2021. 'A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)'. *International Journal of Research & Method in Education* 38 (2): 220–21. <https://doi.org/10.1080/1743727X.2015.1005806>.
- Hakim, Sukma Hayati, Arif Rahman, and M. Syafii. 2022. 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi penggunaan E-Wallet di Sumatera utara'. *Owner* 6 (2): 1171–83. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.566>.
- Imani, Leahani Nasyaroyan, Titin Fatimah, Dedeh Septyaningsih, and Rudi Sanjaya. 2024. 'Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Universitas Pamulang Tangerang Selatan'. *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan* 2 (6): 52–61. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i6.1450>.
- Jiang, Yizhao. 2022. 'The Influence of Payment Method: Do Consumers Pay More with Mobile Payment?'
- Kawadkar, Hemraj. 2024. 'Navigating the Irrational: A Review of Behavioural Finance Theory and Practice'.
- Kumar, Ajay, Piali Haldar, and Sharad Chaturvedi. 2025. 'Factors Influencing Intention to Continue Use of E-Wallet: Mediating Role of Perceived Usefulness'. *Vilakshan - XIMB Journal of Management* 22 (1): 45–61. <https://doi.org/10.1108/XJM-12-2023-0243>.
- Lusardi, Annamaria, and Olivia S. Mitchell. 2023. 'The Importance of Financial Literacy: Opening a New Field'. *Journal of Economic Perspectives* 37 (4): 137–54. <https://doi.org/10.1257/jep.37.4.137>.
- Rafiqah, Putri. 2023. 'PENGARUH FAKTOR PERILAKU INVESTOR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM SYARIAH (Studi Terhadap Investor Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)'. BANDA ACEH: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY.
- Raharjo, Raden Johnny Hadi. 2023. 'The Gen Z's Digital Payment Loyalty in Indonesia'. *Revista de Cercetare Si Interventie Sociala* 83 (December):181–202. <https://doi.org/10.33788/rcis.83.13>.
- Rohmad, and Siti Sarah. 2021. *PENGEMBANGAN INSTRUMEN ANGKET*. Yogyakarta: K-Media.
- Sari, Nurkomala. 2025. 'PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI UNTUK MENCAPAI KESEJAHTERAAN FINANSIAL DENGAN STRATEGI MENABUNG, BERINVESTASI, DAN MENGELOLA UTANG'.
- Setyawan, Ig Dodiet Aditya. 2021. *HIPOTESIS dan VARIABEL PENELITIAN*.
- Somantri, Putri Silvia. 2024. 'PENGARUH PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL (E-WALLET) TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA GENERASI Z DI KOTA BANDUNG'. BANDUNG: UNIVERSITAS SANGGA BUANA YPKP.
- Wicaksono, Soetam Rizky. 2022. 'Teori Dasar Technology Acceptance Model'. Zenodo. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.7754254>.
- Yi, Shicheng. 2024. 'Behavioral Finance: Several Key Effects of Investor Decision-Making'. Edited by Azlina Md Yassin. *SHS Web of Conferences* 188:01017. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202418801017>.
- Zulfikar, Rizka, Fifian Permata Sari, Anggi Fatmayati, Kartika Wandini, Tati Haryati, and Sri Jumini. 2024. 'Metode Penelitian Kuantitatif : Teori, Metode dan Praktik'. WIDINA MEDIA UTAMA.